

ABSTRAK

Laela Apri Liani Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler Keputrian di SMK Negeri 1 Karawang. (*Penelitian di SMK Negeri 1 Karawang*)

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya program ekstrakurikuler keputrian di SMKN 1 Karawang tujuannya untuk meningkatkan karakter siswa, berdasarkan informasi yang didapat karakter siswa mengalami penurunan dari ibadah mereka kepada Allah, baik itu segi kuantitas menjalankan shalat hanya 3 waktu dalam sehari semalam, maupun dari segi kualitas kurang hormat kepada guru maupun teman, serta kurangnya kesadaran siswa menjaga lingkungan. Dari fenomena tersebut dibutuhkan implementasi penguatan pendidikan karakter agar para siswa tersebut bisa kembali ke jalan yang benar.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi tentang: (1) Program penguatan karakter (2) pelaksanaan (3) evaluasi (4) Karakter peserta didik setelah diterapkan program ekstrakurikuler keputrian.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Thomas Lickona tahun 1991: 51. Ia berpendapat bahwa karakter terdiri atas tiga korelasi antara lain *moral knowing, moral feeling, dan moral behavior*. Yang artinya: mengetahui hal-hal yang baik, memiliki keinginan untuk berbuat baik, dan melaksanakan yang baik tadi berdasarkan atas pemikiran, dan perasaan apakah hal tersebut baik untuk dilakukan atau tidak, kemudian dikerjakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan utama pada penelitian ini: siswa dengan sampel 20 orang, guru BK dan guru-guru PAI, Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, kongklusi data. Adapun untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Program penguatan pendidikan karakter siswa merujuk pada visi misi sekolah, lalu diturunkan menjadi tujuan membentuk karakter siswa dengan tuntunan ajaran agama, mengembangkan potensi remaja putri, memperkuat ukhuwah, mencegah dan meminimalisir kenakalan remaja, terbiasa berpuasa yang rapih sesuai syariat agama, mengembangkan baca Al-Qur'an. (2) Pelaksanaan implementasinya mencakup tiga aspek yaitu materi, metode dan pihak yang terlibat. Untuk materi mencakup bimbingan shalat, bimbingan al-Qur'an, bimbingan kesehatan wanita, etika berpakaian, etika bergaul, tanggung jawab dan percaya diri, peduli lingkungan, menghargai dan menghormati perbedaan, memanfaatkan waktu luang. Untuk metode yang digunakan yaitu: ceramah, tanya jawab, dan diskusi, presentasi dan demonstrasi. Pihak yang terlibat yaitu kepala sekolah, wakasek kesiswaan, guru BK, dan guru-guru PAI. (3) Evaluasi yang digunakan ialah dengan non tes, wawancara dan pengamatan terhadap siswa, (4) kegiatan keputrian dapat berkontribusi terhadap disiplin, berakhlak, dan meningkatkan ibadah siswa. Pesan menjalankan program ekstrakurikuler keputrian dengan konsisten. Kesan warga sekolah yang ramah dan lingkungan sekolah yang nyaman.